

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang berarti penelitian ini menggunakan objek mengenai gejala-gejala atau peristiwa pada suatu kelompok masyarakat. Yang penelitiannya dilakukan secara sistematis berdasarkan data yang ada di lapangan.

Sedangkan untuk metodenya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada hakikatnya metode kualitatif merupakan proses pengamatan orang yang ada di lingkungannya, berinteraksi dengan orang-orang yang berada di lingkungan tersebut dan berusaha mengerti dan memahami taksiran dan bahasa mereka di lingkungan tersebut.

Penelitian kualitatif memiliki definisi yaitu jenis penelitian yang segala temuan di dalamnya tidak berdasarkan prosedur kuantitatif atau statistik atau cara-cara yang lain berdasarkan angka-angka data. Prinsip penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian dan objek yang diteliti secara mendalam.¹ Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini sebagai prosedur pengumpulan data.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus atau bisa disebut penelitian kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang berusaha

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto Bandung, 1995), 58.

mendesripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi di saat sekarang.² Penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus memiliki keunikan atau ciri tersendiri yaitu terletak di tujuannya yaitu mendeskripsikan segala sesuatu tentang seluruh kegiatan yang ada di dalamnya.

B. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan oleh peneliti, Kehadiran peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam prosedur pengumpulan data penelitian ini. Kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen dalam mengungkapkan masalah sebagai alat pengumpulan data sehingga tidak dapat diganti. Peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lokasi dengan mengamati dan mengumpulkan data yang telah terjadi di tempat kejadian atau lapangan.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi praktik jual beli telepon genggam rekondisi yang terletak di pasar loak Jl. Sam Ratulangi, Setono Pande, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi penelitian tersebut dipilih oleh peneliti karena terdapat objek dan permasalahan yang ada di dalamnya yang menurut peneliti layak untuk di dalami. Pasar loak kota Kediri merupakan lokasi terbesar terjadinya transaksi jual beli telepon genggam rekondisi yang dilakukan secara langsung, Karena diketahui Pasar loak kota Kediri merupakan tempat satu-satunya transaksi jual beli telepon genggam rekondisi dan tidak ada tempat lain khususnya di kota Kediri. Banyaknya penjual telepon genggam rekondisi yang mayoritas beragama muslim di lokasi tersebut yang tetap sengaja melakukan transaksi jual beli telepon genggam rekondisi yang telah diganti komponennya sehingga

² Iman Jalaludin Rifa'i, *Metode Penelitian Hukum*, (Sada Kurnia Pustaka, 2023), 49.

³ *Ibid*, 52.

menyebabkan barang tersebut memiliki ketidaksesuaian spesifikasi yang bisa merugikan pembeli.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut sumbernya dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang hasilnya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer di penelitian ini diambil dari 10 orang menjual telepon genggam rekondisi yang antara lain bernama bapak Sanusi, ibu Lia, ibu Nina, bapak Agus, bapak Sandi, bapak Yunus, bapak Fuad, bapak Sholeh, bapak Rokani dan bapak Prayitno yang setiap hari berlokasi di pasar loak kota Kediri sebagai penjual telepon genggam rekondisi dan 4 pembeli telepon genggam rekondisi yakni Tata, Sutan, Devi dan Vella. Diketahui tempat mereka menjual telepon genggam rekondisi yaitu di Pasar loak kota Kediri yang merupakan lokasi terbesar terjadinya transaksi jual beli telepon genggam rekondisi yang dilakukan secara langsung. tidak ada tempat lain yang menjual telepon genggam rekondisi yang transaksinya dilakukan secara langsung selain di Pasar Loak Kota Kediri, dan penjual di lokasi tersebut melakukan kegiatan tersebut setiap harinya di Pasar Loak Kota Kediri sebagai mata pencaharian mereka.

2. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai sumber data pelengkap untuk menunjang atau melengkapi apa saja data yang diperlukan dan diperoleh tidak secara langsung dari sumber pertama. Sumber data sekunder di dalam penelitian ini antara lain

buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan praktik jual beli ditinjau dari sosiologi hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama di dalam proses penelitian, dikarenakan tujuan yang paling penting dari teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data. Tanpa memahami metode atau teknik pengumpulan data peneliti tidak akan dapat memenuhi standar yang ditetapkan dalam mendapatkan data yang *valid*. Beberapa teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data di penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

1. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian yaitu di pasar loak kota Kediri. Dalam melakukan analisis data, penting untuk memperhatikan kualitas data dan mengevaluasi keakuratan hasil analisis.⁴ Selain itu, hasil analisis data dapat digunakan untuk membuat rekomendasi atau saran dalam bidang yang relevan, sehingga penelitian dapat memberikan manfaat yang nyata dalam praktik.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara berkomunikasi tatap muka antara peneliti yakni sebagai orang yang mengumpulkan data dan penjual yakni sebagai sumber data lalu objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara metode wawancara atau tanya jawab antara peneliti dengan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi jual beli telepon genggam rekondisi di Pasar loak kota Kediri.

3. Dokumentasi

⁴ Adi R, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Graniat, 2004), 151.

Dokumentasi sebagai salah satu sumber proses pengumpulan data diambil dengan cara mengambil gambar atau foto yang dibantu dengan kamera, buku, laporan, arsip arsip yang berkaitan dengan penelitian, dan terdapat juga alat penunjang lainnya seperti data data tertulis. Dokumentasi berfungsi sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan penulis dalam proses pengumpulan data yakni wawancara. Dengan dokumentasi peneliti dapat membuktikan peneliti melakukan kegiatan wawancara bersama penjual dan pembeli telepon dengan rekondisi di Pasar Loak Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat bantu yang digunakan penulis dalam proses pengumpulan data agar data yang diperoleh memiliki kualitas baik dan sistematis yaitu peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data. Selain peneliti yang menjadi instrumen paling utama terdapat juga instrumen pendukung lainnya yaitu berupa checklist klasifikasi bahan penelitian.⁵

G. Keabsahan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keabsahan data, fakta lapangan yang ditemukan tersebut lalu diteliti dan di dalamii menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lainnya. Di dalam penelitian kualitatif teknik Triangulasi berfungsi sebagai perbandingan dan mengecek balik kepercayaan dari Informan mengenai suatu informasi yang didapatkan dari alat dan waktu yang berbeda. Teknik ini merupakan proses memantapkan kredibilitas dan validitas data yang diperoleh serta bertujuan alat bantu mendapatkan fakta lapangan.

⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Harfa Creative, 2023), 93.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk penelitian kualitatif akan tergantung pada jenis dan tujuan penelitian.⁶ Menemukan masalah dan potensi merupakan tujuan penelitian yang berarti memahami arti dan ciri khas pada objek penelitian, memahami interaksi sosial, mengkonstruksi fenomena dan menemukan anggapan dasar setelah pengumpulan data di dalam waktu tertentu. Wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti sudah melalui analisis terkait hasil wawancara. Pertanyaan akan terus dilanjutkan oleh peneliti hingga mendapatkan data yang valid, kredibel dan interaktif. Redukasi data, pemaparan data dan simpulan merupakan proses teknik analisis data.⁷

1. Redukasi Data (*reduction*)

Apabila data primer dan data sekunder sudah terkumpul dalam suatu rangkaian menyusun data dalam satuan analisis setelah itu data diperiksa kembali dengan mengelompokkannya yang sesuai objek dan permasalahan yang diteliti. Data yang didapatkan dari lapangan haruslah dicatat secara merinci dan teliti. Mereduksi data artinya meringkas, memilah hal-hal yang penting. Data yang direduksi adalah data mengenai masalah di dalam penelitian.

2. Pemaparan Data (*display data*)

Bentuk analisis data ini dilakukan melalui proses penyajian data yang telah dianalisa menjadi sekumpulan informasi yang sistematis Sehingga dapat bantu untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data di penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁸ Dengan menyajikan data akan lebih memudahkan untuk memahami apa masalah yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dimengerti.

⁶ *Ibid*, 143.

⁷ Fenti Himawati, *Metode Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 81

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), 161.

3. Simpulan (*concluding drawing/ verification*)

Simpulan merupakan tahapan penarikan kesimpulan berdasarkan apa yang didapatkan Atau data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai analisis dalam menjawab rumusan masalah yang ada di awal. *Conclusion drawing/ verification* memiliki tujuan yaitu memahami makna dari arti, pola-pola, keteraturan, penjelasan sebab akibat suatu masalah. Kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas tetapi sesudah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian merupakan tahapan tahapan Sistematis yang harus diikuti oleh peneliti dengan merancang, melaksanakan, mengevaluasi suatu penelitian.¹⁰ Berikut merupakan tahapan tahapan yang digunakan dalam penelitian ini:

Peneliti menggunakan langkah langkah berikut sebagai bentuk pelaksanaan terhadap penelitian data, yaitu:

1. Tahapan sebelum terjun ke lapangan, peneliti melakukan atau menentukan fokus penelitian, penyesuaian antara pemikiran dengan tindakan yang berhubungan dengan teori dan disiplin ilmu. Observasi pertama dalam rangka penelitian dilakukan kepada para penjual dan pembeli telepon genggam rekondisi di pasar loak kota Kediri.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), 162.

¹⁰ Adi R, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Graniat, 2004), 173.

2. Tahapan kegiatan lapangan, berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan di awal selanjutnya peneliti melakukan tahapan pengumpulan data yaitu mengenai tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap perilaku penjual dalam jual beli telepon genggam rekondisi di pasar loak kota Kediri.
3. Tahapan analisis data, Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah mengolah dan menyusun data hasil observasi dari kegiatan wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan penyempurnaan terhadap data yang sesuai dengan permasalahan utama yang sedang diteliti. Agar data yang diperoleh dari penelitian menghasilkan data yang valid maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data berdasarkan sumber data dan metode penelitiannya sehingga dapat menghasilkan data yang kredibel dan mendalam.